

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman kebudayaan yang banyak terpengaruh dari kebudayaan asing sebagai faktor pembentuk kebudayaannya. Salah satu pengaruh kebudayaan asing yang memiliki pengaruh besar terhadap unsur-unsur kebudayaan Indonesia adalah kebudayaan India. Hadirnya kebudayaan India di Indonesia, banyak mempengaruhi berbagai aspek mulai dari seni, agama, tradisi, bangunan serta sistem pemerintahan. Didalam perkembangannya, pengaruh arsitektur India terhadap indonesia telah banyak membawa pengaruh elemen arsitektur dari Hindu-Budha. Salah satunya adalah bentuk arsitektur candi yang merupakan bentuk dari sebuah alkulturasi budaya Indonesia-India.

Selain peradaban Hindu-Budha, India sendiri sebenarnya memiliki peradaban Islam yang besar. Pada abad ke- 16 muncul kerajaan Mughal yang membawa kebangkitan umat Islam India. Peradaban dinasti Mughal telah menghasilkan seni arsitektural yang monumental dengan bentuk yang indah. Pada pemerintahan disanti Shah Jahan, dinasti Mughal membangun bangunan Taj Mahal yang merupakan bangunan paling

simetris di dunia yang menjadikan Taj Mahal sebagai bangunan termegah pada masa peradaban Mughal di India.

Bila diamati lebih dalam, pengaruh India Islam di Indonesia pada keyataannya tidak sebesar pengaruh India Hindu-Budha khususnya dalam seni arsitektur dan interior. Bentuk arsitektur Hindu-budha India banyak mempengaruhi bentuk candi yang ada di Jawa sampai dengan Bali. Kendati demikian, menghadirkan kembali kebesaran India Islam Mughal di ruang dan waktu Indonesia pada masa kini diharapkan akan memberikan pemahaman baru tentang bentuk India Islam diantara besarnya pengaruh India Hindu-Budha yang pernah ada di Indonesia.

Dalam hal ini, Kota Bandung sendiri merupakan salah satu kota destinasi wisata di Indonesia yang memiliki kreatifitas dalam pengembangan prodak pariwisatanya. Hal tersebut berkaitan dengan dengan peningkatan jumlah wisatawan Kota Bandung yang meningkat setiap tahunnya. Menurut data Badan Pusat Stasistik (BPS) peningkatan jumlah wisatawan di Jawa Barat khususnya Kota Bandung mengalami dengan jumlah pertumbuhan 20,3 % di tahun 2017 dan meningkan 33,26 di 2018 hingga dengan. Sekarang. (BPS, Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing Menurut Pintu Masuk.) Selain itu, beberapa prodak wisata dengan konsep kebudayaan asing menjadi banyak bermunculan di kota Bandung. Salah satu prodak wisata seperti China Town, Kampung Korea, menandakan bahwa kota

Bandung sendiri memiliki keterbukaan terhadap kebudayaan asing. Hal tersebut berakitan dengan munculnya istilah *instagaramable* dan *selfi* yang menggabarkan kebutuhan akan ego untuk mendapatkan status dan pengakuan dari orang lain menjadi semakin tinggi. Fenomena tersebut berkaitan dengan faktor utama dalam memotivasi orang melakukan kegiatan wisata. Menurut McIntosh, Goelder dan Ritchie dalam buku *Tourism Principles and Practice* (1998), salah satu motivasi orang dalam melakukan kegiatan wisata adalah untuk mendapatkan status dan *prestise*. Hal tersebut menjadi sangat berkembang, terlebih dengan adanya media Internet dan sosial media yang membuat cepatnya informasi yang diterima oleh masyarakat.

Dengan demikian, Industri perhotelan sebagai salah satu jasa akomodasi penunjang wisata memiliki peluang besar dalam merespon hal tersebut.

Dengan mengambil tema utama india Mughal dalam perancangan diharapkan tidak hanya dapat manambah daya tarik bagi pengunjung yang menginginkan fasilitas akomodasi yang memiliki diverensiasi dari fasilitas sejenis dengan nuansa dan visual yang di hadirkan. Dalam menghadirkan unsur kebudayaan tersebut tentunya harus di imbangi dengan unsur-unsur yang lebih moderen agar tetap sesuai dan relefan untuk dapat dihadirkan kembali dimasa kini.

1.2 Fokus Permasalahan

Beberapa pokok permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan, yaitu :

1. Gaya Mughal memiliki karakteristik bentuk simetris dalam bentuk perancangannya.
2. Dalam menyajikan unsur-unsur kebudayaan di ruang interior diperlukan kreatifitas dalam mengolah dan merumuskannya agar tetap relevan untuk dihadirkan kembali dimasakini.
3. Pentingnya menghadirkan keunikan dalam perancangan interior sebagai respon dari kebutuhan gaya hidup masyarakat dengan melihat fenomena *selfi* dan *instagrameble*.

1.3 Permasalahan Perancangan

Berdasarkan fokus masalah yang telah di jelaskan maka terdapat permasalahan perancangan yang dihadapi dalam perancangan, yaitu :

1. Bagaimana merancang interior yang memiliki bentuk simetris dengan gaya khas India Mughal ?
2. Bagaimana merancang interior hotel yang mengangkat karakteristik India Mughal dengan visual yang lebih relevan untuk dapat disajikan di ruang dan waktu masakini?
3. Bagaimana merancang interior hotel yang merespon fenomena *instageameble* dan *selfi* yang berkembang di masyarakat ?

1.4 Ide Gagasan Perancangan

Tujuan utama dalam Perancangan Hotel Dengan Karakteristik India Mughal adalah menghadirkan kembali romantika kebudayaan India Islam di Indonesia diantara banyaknya peninggalan dan pengaruh India Hindu-Budha dengan visual yang lebih relefan dimasakini. Untuk itu perlu adanya sebuah ide gagasan untuk dapat menjembatani dari tujuan tersebut. Ide gagasan yang diambil adalah "*The Rise of Royal India*" Arsitektur peninggalan Mughal pada umumnya diperuntukan untuk kalangan *Royal Family* saja, namun hal tersebut kini dapat dinikmati oleh siapa saja yang akan memeberikan pengalaman visual yang baru seperti halnya menginap di dalam sebuah kerajaan Mughal yang dikemas lebih modern dengan penerapan material dan bentuk yang lebih baru namun tetap menunjukkan identitas Mughal. Selain itu kesan elegan dan *Luxury* akan dimunculkan agar sesuai dengan konsep Royal itu sendiri. Pendekatan bentuk Mughal mengambil penggayaan periode Shah Jhanan yang merupakan puncak dari kebesaran aritektur Mughal yang ditunjukkan dengan bentuk arsitektur Taj Mahal. Adaptasi bentuk tersebut dihadirkan dan dikemas melalui beberapa penyesuaian agar tetap relefan untuk di nikmati di ruang dan waktu masakini.

1.5 Maksud dan Tujuan Perancangan

Adapun maksud dan tujuan dalam Perancangan Hotel Dengan Penggayaan India Mughal di Bandung antara lain sebagai berikut :

1.5.1 Maksud

Maksud dari Perancangan Hotel Dengan Karakteristik India Mughal di Kota Bandung adalah menghadirkan nuansa Royal India Mughal kedalam perancangan hotel dengan visual yang masa kini.

1.5.2 Tujuan

- Menghadirkan warna baru dan memiliki *diverensiasi* dibandingkan fasilitas-fasilitas sejenis lainnya.
- menghadirkan kembali romantika kebudayaan India Islam di Indonesia diantara banyaknya peninggalan dan pengaruh India Hindu-Budha.
- Membuat fasilitas akomodasi penginapan yang memiliki